Api Kartini



No. 3 - Thn. II

Maret 1960

Dipindai dengan CamScanner

Penerbit :
Jajasan Melati
Matraman Raya 51, Djakarta

Terbit sebulan sekali

API KARTINI

Redaksi :

Maasje Siwi, S. Asijah, Darmini, Parjani Pradono

Penanggungdjawab :

Maasje Siwi

Pembantu2 :

S.K. Trimurti, Rukiah Kertapati, Sugiarti Siswadi, Mr. Trees Sunito Sulami, Rukmi B. Resobowo, Siti Suratih, Sulistyowarni, Sutarni, Sudjinah, Sartini,

Illustrator :

W. Nirahuwa

Alamat Redaksi :

Matraman Raya 51, Djakarta
Tilp. : Djtn. 753

Alamat Administrasi :

Kramat V/7 Djakarta
Tilp. : Gb. 4430

Uang langganan :

setahun	Rp.	37.—
enam bulan	„	19.—
tigabulan	„	10.—
eteran per ex.	„	4.—

Api Kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. Karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbalbalik. karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

*

Tarip iklan :

1 pagina	Rp.	600.—
½ pagina	„	400.—
¼ pagina	„	250.—
⅛ pagina	„	150.—

Kontrak :

6 × muat, rabat 10%
12 × muat, rabat 15%

I S I

	hal
Setengah Abad Hari Internasional	1
Kopenhagen	2
Bagaimanakah pendapat wanita Indonesia	3
Memenuhi undangan Panitia Hari Wanita Internasional di Australia untuk mempererat persahabatan dan perdamaian	4
Sambutan Rakjat Indonesia jang hangat dan meriah waktu kundjungan Chrustjov di Indonesia	5
Clara Zetkin pelopor gerakan wanita sedunia ...	6
Musjawarah Wanita Internasional di Kopenhagen	8
Sopan santun berpakaian	10
Masak-masakan	11
Setengah Abad Hari Wanita Internasional diperingati dengan meriah, meluas dan dengan beraneka ragam atjara	12
Perkembangan baji sehat	14
Mak Ompreng	15
Hari libur dan tugas beladjar	17
Mapalus	19
Pertjikan Api Kartini	20
Tatiana Samoilova dalam "The Cranes are flying"	21

Keterangan gambar kulit muka:

Nj. A. Hidajat membuka resepsi Setengah Abad Hari Wanita Internasional di Gedung Pertemuan Umum Djakarta pada 8 Maret 1960.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT DARI REDAKSI

1910 - 1960

Setengah Abad Hari Wanita Internasional

Setengah Abad sudah Hari Wanita Internasional diproklamirkan di kota Kopenhagen jang bersedjarah.

Betapa besarnja perubahan dalam waktu setengah abad itu bisa kita saksikan pesatnja gerakan wanita sedunia dalam memperdjuangkan untuk memenangkan hak2nja azasi dan melantjarkan usahanja untuk perdamaian dunia. Persatuan wanita sedunia adalah penting untuk terus mengkonsolidasi kemenangan2 jang telah ditjapai dan untuk meneruskan aksi2nja. Aksi2 dan setiakawan wanita sedunia adalah penting untuk melawan ketidak adilan dan tindakan se-wenang2.

Diantara hasil2 gemilang dalam periode ini jang penting kita tjatat jalah kemadjuan jang ditjapai kaum wanita disegala lapangan kehidupan. Kaum wanita di 12 negara telah mendapatkan hak2nja disemua lapangan. Wanita di Asia dan Afrika meneruskan perdjuangannja untuk melawan kolonialisme, untuk mendapatkan kemerdekaannja jang penuh. Terutama wanita di Afrika dengan gigihnja berdjuang menentang rasialisme, menentang tindakan jang se-wenang2. Didjiwai oleh semangat Bandung kini wanita2 bangkit begitu djuga di Amerika Latin kaum wanitanja madju untuk membela keadilan, untuk memper tahankan tanahairnja dari serangan2 musuh.

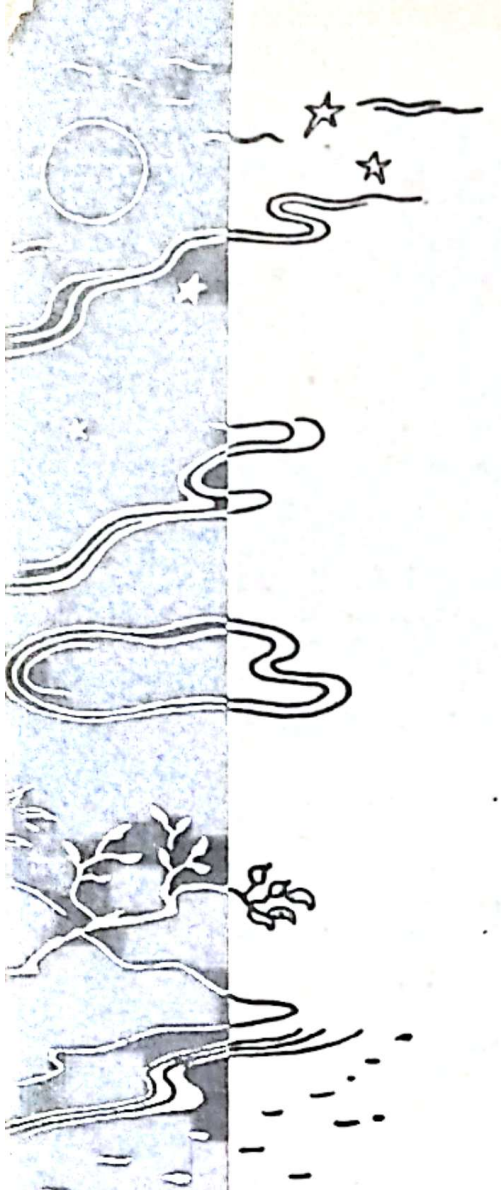
Di Indonesia sendiri kaum wanita ber-sama2 dengan Rakjatnja meneruskan perdjuangannja untuk pembebasan Irian Barat, untuk hak2 demokrasi, untuk tertjapainja persamaan hak dan untuk masjarakat jang adil, makmur dan damai.

Di Kopenhagen pada tgl. 21—24 April 1960 diselenggarakan Musjawarah Wanita Internasional dimana wanita dari semua negeri dari berbagai lapangan pekerdjaan, pandangan hidup bertemu untuk memperingati Setengah Abad Hari Wanita Internasional, jang berarti djuga mengenangkan djasa2 Clara Zetkin dan para pelopor2 wanita di-masing2 negeri. Demikian djuga diadakan pertemuan2 untuk membitjarakan masalah2 jang menjangkut kehidupan wanita jang kesemuanja itu adalah sangat berguna untuk bekal kelandjutan perdjuangannja.

Kita utjapkan semoga Musjawarah Wanita Internasional mendapatkan sukses jang se-besar2nja dan hasilnja pun akan lebih mendorong dan menghimpun kekuatan jang lebih besar lagi bagi wanita disemua benua.

Segenap anggota Redaksi "Api Kartini" menjampaikan selamat pada segenap pembatja berhubung dengan genap Setengah Abad Hari Wanita Internasional dan Hari Raya Idulfitri

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudajaan Indonesia



Kopenhagen

Bawalah ke kopenhagen
nurani sutji kehendak satu
rembuglah di kopenhagen
tjetusan hati kaum ibu
lepas bebas dari belenggu.

galikan lobang
pendam mesiu dan senapan
tangkaplah djerit parau
machluk mengutuk bom atom hydrogin
mual perang haus perdamaian

pasangkan tangga
kesempatan memandjat setinggi pria
rumuskan tuntutan
nilai pengupahan tanpa diskriminasi
hingga terdjamin pelaksanaan

Kopenhagen,
bersamamu kami bersetiakawan
kami bertekad dan hasrat
lindungi kami terobos djalan
bagi generasi keturunan
hari depan jang gemilang !

Kopenhagen,
tjahjamu menerang dunia
nama kotamu berkumandang
semoga kami sukses bersidang !

kopenhagen,
hati kami bersamamu.—

S. Pudjosedjati

Dipindai dengan CamScanner

Bagaimanakah Pendapat Wanita Indonesia?



Nj. Arudji Kartawinata, ketua Panitia Peringatan Setengah Abad Hari Wanita Internasional di Djakarta

Sebagaimana biasa setiap rapat Panitia Setengah Abad Hari wanita Internasional selesai, rumah Ibu Arudji Kartawinata mendjadi sunji kembali. Lebih2 didalam Puasa ini. Semuanja kelihatan tenang. Diwaktu begitu ibu Arudji dengan tersenjum mendjawab pertanjaan Redaksi. Katanja:

Dalam pidato saja sudahlah djelas. Bahwa Hari Wanita Internasional itu adalah Hari jang pantas dihormati oleh setiap kaum wanita didunia ini. Sebagaimana buat wanita Indonesia menghormati Hari Kartini. Mengapa begitu? Itu tidak lain karena, bahwa Hari Wanita Internasional itu adalah Hari jang melahirkan kesatuan perdjuangan dan tuntutan hak2 wanita sebagai anggota masjarakat. Jalah hak2 untuk memilih dan dipilih dan hak diakuinja kaum wanita untuk ikut serta dalam kehidupan masjarakat. Perajaan dan pertemuan kaum wanita sedunia di Kopenhagen adalah merupakan suatu kenjataan jang tidak bisa diungkiri oleh siapapun, bahwa kaum wanita sedunia telah serentak bertindak untuk kepentingan kehidupan. Hal ini bisa dilihat dari atjara pertemuan itu jang telah meliputi semua kepentingan. Problim jang mendjadi titik berat, jalah ikut sertanja kaum wanita dalam kehidupan masjarakat, ekonomi, sosial dan peranan wanita dalam perdjuangan untuk meredakan ketegangan internasional dan perdamaian. Djuga sangat menggembirakan ditjantumkannja tugas wanita dalam rumahtangga, artinja soal2 kekeluargaan, dan kewadjiban wanita diluar rumahtangga. Kemudian soal pendidikan, keahlian, kewartawanan, dan kebudajaan. Dengan demikian sebetulnja pertemuan itu akan merupakan suatu tindakan jang sangat penting untuk perkembangan perdjuangan dan kehidupan kaum wanita, dan untuk sedjarah kemadjuan dunia itu sendiri. ----

Kemudian kita berhadapan dengan Ibu Ratu Aminah Hidajat. Red. tidak meminta pendapatnja setjara chusus, tetapi dari pergaulan sehari2, dari hubungan pekerdjaan dapat menangkap semua tjita2 dan pendapat2 jang terkandung. Berkatalah Ibu R.A. Hidajat itu terutama dalam rapat-rapat:

Pertemuan Kopenhagen adalah sangat penting artinja buat kaum wanita. Tak hanja wanita Indonesia tetapi djuga kaum wanita disemua negeri. Sesuai dengan atjara jang telah ditentukan itu sudah djelas untuk dimengerti, bahwa pertemuan Kopenhagen itu bermaksud untuk memadjukan dan meningkatkan pengetahuan kaum wanita. Pertemuan itu adalah baik karena untuk kepentingan hak2 wanita, kemerdekaan nasional, persahabatan internasional dan perdamaian dunia. Karena itu Peringatan setengah Abad akan merupakan kedjadian jang penting dalam perkembangan gerakan wanita.



Dr. Nj. Hurustiati Subandrio, anggota Presidium Musjawarah Wanita Internasional di Kopenhagen

Beralihlah kita dari Ibu Arudji Kartawinata dan Ibu R.A. Hidajat ke Ibu Hurustijati Subandrio. Seorang Dokter jang perhatiannja banjak ditjurahkan untuk gerakan wanita. Dengan senjum dan pandangan wadjah jang berseri memberikan artikelnja jang diminta oleh madjalah „Wanita seluruh dunia". Dalam tulisannja itu dengan djelas dapat terbatja, bahwa Ibu H. Su-

Dipindai dengan CamScanner

bandrio memahami benar², bhw. keterbelakangan dan kebodohan kaum wanita itu disebabkan oleh tekanan² kolonialisme dan imperialisme. Beliau menganggap bahwa pertemuan Kopenhagen jang akan datang adalah penting, sebagaimana limapuluh tahun jang lalu kaum wanita dari berbagai negeri berkumpul di Kopenhagen dan menetapkan tgl 8 Maret sebagai Hari Wanita Internasional jang diperingati sebagai hari perdjuangan untuk mentjapai hak² wanita dalam kehidupan masjarakat dan untuk kemadjuan² kaumwanita.

Djuga ditekankan bahwa dalam perdjuangan adalah perlu sekali adanja persatuan dan persahabatan internasional. Didalam suatu rapat, tatkala beliau ditundjuk oleh Panitia untuk berangkat ke Kopenhagen, Ibu Hurustijati Subandrio dengan perhatian jang penuh bersedia, berangkat. Beliau menganggap bahwa bepergiannja itu sebagai suatu kewadjiban, lebih² semua menekankan bahwa beliau telah diangkat mendjadi anggota Presidium Internasional dari Peringatan itu, ini berarti suatu kehormatan buat kaum wanita Indonesia. Demikian pula terhadap atjara pertemuan itu dikatakan, bahwa atjara sangat interesan dan penting sekali untuk diikuti. Dengan rasa penuh tanggung djawab Ibu H. Subandrio djuga menerima dirinja ditundjuk sebagai Ketua Delegasi.

Demikianlah beberapa pendapat jang telah di kemukakan oleh tokoh² Gerakan Wanita Indonesia.



Pada tg. 21 April 1960 pagi telah dibuka Musjawarah Wanita Internasional untuk memperingati Setengah Abad Hari Wanita Internasional di Kopenhagen. Kaum wanita dari 80 negeri diwakili oleh 900 delegasi bertemu di gedung Idraetshuset jang dihias dengan meriah. Musjawarah tsb. diachiri pada tg. 24 April. Indonesia mendapat kehormatan untuk membuka Musjawarah tsb. jang dilakukan oleh Dr. Nj. H. Subandrio.

Memenuhi undangan Panitia Hari Wanita Internasional di Australia untuk mempererat persahabatan dan perdamaian



★

Nj. Rusijati

★

Untuk memenuhi undangan Panitia Hari Wanita Internasional Australia, sdr Rusijati dikirim oleh Panitia Peringatan Setengah Abad Hari Wanita Internasional di Djakarta untuk mengundjungi negeri tersebut. Sdr. Rusijati adalah wartawan Antara.

Hubungan antara wanita Australia dan wanita Indonesia harus lebih dipererat demikian bunji surat dari Panitia Wanita Internasional di Brisbane. Panitia di Australia merasa lega setelah mendengar bahwa Indonesia bisa mengirimkan wakilnja. Mereka telah merentjanakan programnja untuk mengadakan penindjauan diberbagai tempat agar wanita diberbagai tempat tsb. bisa berkenalan dan mendengarkan pengalaman perdjuangannja. Sebaliknja wakil Indonesia sendiri djuga bisa langsung menanjakan segala sesuatu tentang kehidupan dan apa jang telah dikerdjakan wanita Australia. Djadi dengan demikian bisa saling mempererat persahabatan untuk perdamaian.

Rakjat Australia jang tjinta damai dan jang menundjukkan setiakawannja dengan mengadakan pemogokan besar-besaran menentang pengiriman sendjata ke Indonesia jang akan dipergunakan Belanda untuk memerangi Rakjat Indonesia, tak bisa dilupakan oleh seluruh Rakjat Indonesia. Maka pernjataan terimakasih Rakjat termasuk wanita Indonesia selalu diutjapkan pada tiap2 kesempatan pertemuan dengan wakil Rakjat Australia.

Selain pernah adanja delegasi wanita Australia jang diundang ke Indonesia jaitu Nj. Allison Dickie, ber-kali² wakil² Rakjat Australia mampir ke Indonesia bila melalui tanahair kita. Karena negeri kanguru tsb letaknja berdekatan dengan Indonesia dan selalu mendjadi lalulintas. Maka sekalipun kesempatan berlabuh di Indonesia sedjam dua djam tetapi waktu jang pendek itu tentu dipergunakan untuk bertemu dengan Rakjat Indonesia.

Sdr Rusijati adalah wanita Indonesia jang pertama jang diundang oleh Panitia Hari Wanita Internasional Australia.

Sambutan Rakjat Indonesia jg Hangat dan Meriah waktu Chrustjov di Indonesia

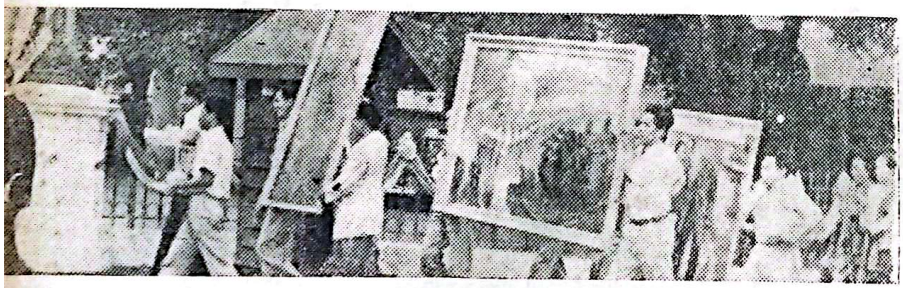
Dengan tidak memperdulikan panas terik, Rakjat Indonesia tua, muda, laki2, wanita berbondong2 dan berdjadjar di djalan2 besar untuk menjambut tamu agung Chrustjov Perdana Menteri URSS jang dinanti2kan. Kesenian Rakjat jg berupa tari2an dengan bunji2-an meriahkan suasana penjambutan di Ibukota. Apalagi dengan hiasan2 di djalan2, umbul2 warna warni dan bendera besar ketjil dari kedua bangsa jang bersahabat itu melambai2 diangkasa biru. Slogan2, utjapan2 selamat datang gambar2 besar Perdana Menteri Chrustjov dan Presiden Sukarno jg dipasang diberbagai tempat, gapura2 jang dipasang oleh Rakjat di kampung2, hiasan2 di etalase2, di kantor2, kesemuanja itu merubah ibukota dalam suasana pesta Rakjat jang gembira.

Tidak sekali ini sadja, Indonesia ketamuan tamu2 dari Sovjet tetapi kundjungan ini adalah mempunjai arti jang lebih dalam dan lebih luas daripada pertukaran kehormatan dan keramahan se-mata2 sebagaimana jang diutjapkan oleh Presiden Sukarno sendiri.

Ketjintaan Rakjat Indonesia terhadap Uni Sovjet ditundjukkan diwaktu tamu agung tsb mengundjungi diberbagai tempat dan pernjataan2 jang melimpah2 datang dari segala pendjuru tanahair. Ini bisa di mengerti karena Sovjet Unilah negeri pertama jang mengakui RI dan bantuan2nja jang besar sekali bagi Republik Indonesia.

Kundjungan Chrustjov jang mendapatkan sukses besar adalah sumbangan untuk terpeliharanja perdamaian dunia dan persahabatan diantara bangsa-bangsa Persetudjuan baru tentang kerdjasama ekonomi dan tehnik antara Uni Sovjet dan Indonesia adalah suatu bukti lagi betapa semakin eratnja hubungan antara kedua bangsa tsb. Semoga hasil ini segera direalisasi jg pasti akan memperbaiki perkembangan ekonomi dan kebudajaan Rakjat Indonesia.







Gambar I.
Presiden Sukarno dan PM Chrusjtjov sedang mengangkat gelas untuk kebahagiaan Rakjat Indonesia dan Uni Sovjet sehabis upatjara penandatanganan Persetudjuan baru tentang kerdjasama ekonomi dan tehnik.

Gambar II.
Sebagian dari delegasi Rakjat jang menjerahkan souvenir2nja kepada PM Chrusjtjov

Gambar III.
Dengan tidak memperdulikan panas jang terik Wanita Indonesia dengan gembira menunggu kedatangan PM Chrusjtjov, tamu jang dinantikan oleh Rakjat Indonesia

Dipindai dengan CamScanner



Clara Zetkin

CLARA ZETKIN

Pelopor

GERAKAN WANITA SEDUNIA

5 Djuli 1857. Pada hari itu suami isteri Gottfried dan Josephine Eiszner dikaruniai seorang anak perempuan jang mereka namakan Clara.

Dalam kenang2an penduduk desa Widerau tempat Clara dilahirkan, jang terletak di pegunungan Erz negeri Djerman, ia semasa ketjilnja sering dilukiskan sebagai seorang gadis ketjil dengan rambut djagung terdjalin dalam lapihan jang tebal dan dengan mata djernih berwarna tjoklat, jang mentjahajakan sinar amarah setiap kali ia melihat sesuatu jang menurut pendapatnja tidak adil. Clara adalah anak jang selalu riang gembira, jang senantiasa penuh daja berbuat, jang suka bersahabat dan tjepat bersedia menolong orang lain. Dalam permainan dengan anak2 temannja sedesa Clara tentu mendjadi pemimpin mereka jang tak terkalahkan, dan makin asjik permainannja makin senanglah ia. Baginja tak ada pohon jang terlalu tinggi ataupun slokan jang terlalu lebar.

Ajah Clara, Gottfried Eiszner adalah seorang guru jang sangat tjinta dan merasa bertanggung djawab terhadap anak2 jang dibawah asuhannja. Demikian pula ia sangat erat hubungannja dengan orangtua mereka, rakjat didesa tersebut. Ia memahami dan menjelami kehidupan mereka jang serba miskin dan sengsara. Clara beserta dua saudaranja sering diadjaknja mengenal alam disekitar desa mereka, dgn. demikian mengadjar mereka menghargai dan mentjintai keindahan alam tanahairnja sendiri.

Ibu Clara, Josephine Vitale adalah puteri Jean Dominique Vitale jang berketurunan keluarga pedagang berdarah tjampuran Itali-Perantjis dan jang mendjadi salah seorang penjokong jang kuat dari Revolusi Perantjis. Tjerita2 tentang revolusi Perantjis ini jang diwarisi Josephine dari Ajahnja, kemudian dilandjutkan kepada anak2nja. Dan terutama Clara sangat tertarik kepada tjerita2 ibunja tentang kebebasan, persamaan dan persaudaraan itu.

Suami-isteri Gottfried dan Josephine Eiszner adalah ke-dua2nja manusia jang berperasaan sosial jang dalam pula. Anak2 mereka mulai ketjilnja dipeladjari untuk suka memberi pertolongan kepada semua jang membutuhkannja. Mereka sendiri suka mengadjak Clara serta saudara2nja ke-rumah2 penduduk desa jang paling miskin, ke-rumah2 buruh tani dan tukang2 radjuk kaos kaki (jang ketika itu merupakan pekerdja2 tangan jang bekerdja dirumah - huis-industrie).

Demikianlah maka Clara sedjak ketjil diadjar memperhatikan nasib kaum buruh dan tani, mengenal dan melihat kesengsaraan, kemiskinan, kelaparan dan penderitaan mereka itu. Disinipun Clara mendengar seribusatu matjam keluhan terutama dari kaum ibu dan wanita rakjat pekerdja jang dari pagi buta sampai djauh malam bekerdja dengan punggung membungkuk dan tanpa sinar kebahagiaan pada mata mereka..... Segala apa jang dilihat Clara jang menundjukkan penderitaan dan ketidakadilan sosial itu sangat berkesan kepadanja dan sedjak masa muda Clara sudah timbul pertanjaan dalam kalbunja: apa sebabnja semua ini ? ? ...

Djuga sedjak masa mudanja Clara sudah menundjukkan ketjerdasan otak jang besar. Ia sangat gemar membatja dari karja2 Goethe, Schiller, Shakespeare, Dickens, Byron, pudjangga2 besar jang sudah mulai mengupas kepintjangan2 dalam masjarakat. Tetapi jang paling menarik perhatiannja adalah antara lain buku

tentang Revolusi Perantjis, revolusi jang telah mengumandangkan seruan kemerdekaan, persamaan dan persaudaraan.

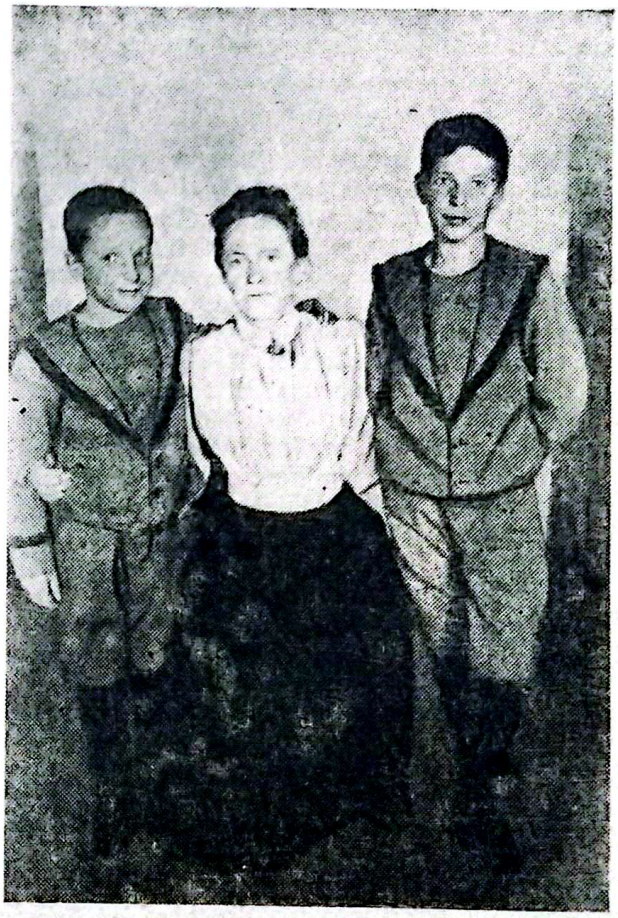
Ketika Clara berumur 16 tahun ia beserta keluarganja pindah kekota Leipzig, kota jang mendjadi pusat gerakan kaum buruh Djerman. Disini ia meneruskan peladjaran kesekolah menengah, jang ditammatkannja setjara gilang gemilang djuga. Sementara ini mulailah sampai ketangan Clara beberapa harian2 jang dipimpin oleh kaum buruh. Disini Clara dapat membatja tidak sadja tentang penghisapan2 jang dialami kaum buruh, tetapi djuga tentang apa sebab2nja. disini Clara menemukan djawaban terhadap pertanjaan2 jang memenuhi kalbunja semasa mudanja. Dari sini Clara dapat memahami bahwa susunan masjarakat kapitalis jg. mendjadi sebab penghisapan dan penderitaan kaum pekerdja, merupakan ketidakadilan jang besar, namun bukan itu sadja, tetapi bahwa susunan demikian itu pasti dapat ditumbangkan. Seruan untuk mendirikan masjarakat baru tanpa penghisapan manusia atas manusia lain, dimana terdapat keadilan bagi semua, meresap dan mendapat tempat jang kokoh dalam djiwa Clara. Ia mulai memandang sosialisme tidak hanja sebagai suatu tjita2, melainkan suatu tudjuan. Sementara ini Clara telah menggabungkan diri dalam grup2 diskusi jang dipimpin oleh orang2 revolusioner, penjebar tjita2 sosialisme ketika itu.

Disinilah ia berkenalan dengan seorang revolusioner Rusia Ossip Zetkin, jang ketika itu mendjadi mahasiswa di Leipzig pula. Daripadanja Clara beladjar lebih banjak lagi tentang tjita2 sosialisme, ia memberinja tulisan Manifesto Partai Komunis untuk dipeladjari, dan dengan perantaraannja Clara menemukan djalan untuk menggabungkan diri pada gerakan buruh Djerman, jang ketika itu dipimpin oleh Partai Sosial Demokrat. Diantara kedua manusia muda ini tumbuh persahabatan jang akrab berdasarkan persamaan tudjuan jalah tjita2 pembebasan umat manusia seluruhnja dari penghisapan dan penindasan.

Sementara ini penguasa2 Djerman ketika itu mulai mengambil tindakan2 anti-demokratis terhadap mereka jang membela kepentingan rakjat, chususnja kaum buruh.. Dalam bulan Oktober 1878 mereka berhatsil membuat berlakunja undang2 jang melarang semua organisasi2 jang dipimpin kaum sosial demokrat. Sampai harian2nja diberangus, orang2 revolusioner mendjadi kedjaran polisi. Demikianlah maka djuga Ossip Zetkin sebagai orang asing diusir dari Djerman. Ia meninggalkan Leipzig untuk kemudian menetap di Paris. Pada kesempatan berpisah maka Ossip dan Clara baru menjadari bahwa sesungguhnja mereka telah terikat pula oleh tali pertjintaan, tetapi keadaan ketika itu belum memperkenalkan mereka melandjutkan hidup bersama.

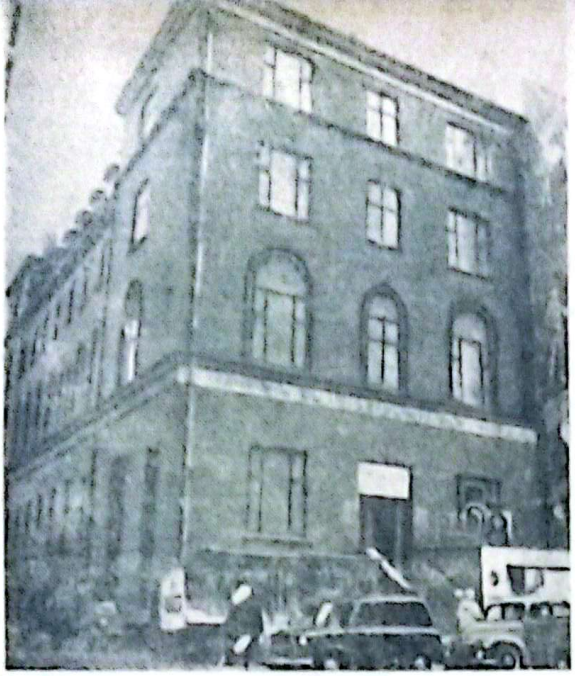
Tidak lama setelah Ossip Zetkin meninggalkan Leipzig, Clara jang sementara itu sudah kehilangan ajah-ibu, djuga meninggalkan Djerman, berhubung sempitnja ruang gerak bagi pedjuang2 revolusioner. Mula2 ia pergi ke Austria, kemudian ke Swiss, dimana sementara ia dapat mengambil bagian dalam pekerdjaan revolusioner. Disamping pengalaman jang didapatnja, Clara dengan tekun mempeladjari tulisan2 revolusioner. Ia beladjar mengenal beberapa pemimpin gerakan buruh jang dengan teguh membela persamaan hak antara wanita dan lelaki. Dari pembitjaraan2 dengan Clara beladjar dengan lebih mendalam tentang kehidupan buruh wanita, jang sudah mulai bangkit melawan nasibnja, membela hak2nja, jang sudah mulai menundjukkan kemampuannja sebagai organisator dan agitator di pertemuan2. Ini semua dan djuga buku August Bebel "Wanita dan Sosialisme" mem-

(Bersambung kehal. 23)



Clara Zetkin dengan kedua puteranja

Dipindai dengan CamScanner



"Folkets Hus" di Kopenhagen dimana Hari Wanita Internasional diproklamasikan pada tahun 1910

MUSJAWARAH WANITA INTERNASIONAL

di KOPENHAGEN

21—24 April 1960

Sesudahnja peringatan Setengah Abad Hari Wanita Internasional jang diperingati dengan gemilang dan penuh semangat oleh kaum wanita di tiap2 negeri, maka kini telah tiba saatnja untuk ber-sama2 merajakannja setjara internasional jaitu dengan adanja musjawarah wanita Internasional di tempat jang bersedjarah jalah Kopenhagen dimulai tgl. 21—24 April 1960.

Dengan pengalamannja di masing2 negeri kaum wanita akan bertukar pikiran dan membitjarakan masalah2 penting sebagaimana jang tertjantum dalam program musjawarah serta menjimpulkan hasil perdjuangan wanita sedunia jang berarti lebih memperkuat persatuan dan solidaritetnja, untuk meneruskan perdjuangannja selandjutnja. Ini berarti pula suatu kemenangan bagi kaum wanita. Bandingkan sadja limapuluh tahun jang lalu, betapa berubahnja wadjah dunia sekarang ini, wanita dari negeri2 jang sudah merdeka penuh telah menikmati pula persamaan hak disemua lapangan. Sebagian lagi wanita2 dari negeri2 jang baru sadja merdeka sudah madju selangkah, sedangkan wanita dari negeri2 jang masih didjadjah dengan gigihnja melawan ketidak adilan dan penindasan jang se-wenang2.

Beberapa tahun jang lalu diwaktu Liga Bangsa2 dibentuk, salah satu ide pokok jalah bahwa keadaan sosial jang adil bagi umatmanusia berarti tertjapainja perdamaian.

Ini adalah djelas dan banjaklah kemadjuan2-nja sekarang ini.

Tetapi satu hal jang belum tertjapai jalah persamaan hak sepenuhnja antara wanita dan laki2 sebagai umatmanusia dan warganegara. Biarpun dalam lapangan ini telah terdjadi banjak kemadjuan setjara legal dan praktis. Adalah suatu kenjataan bahwa di banjak negeri wanita masih ketinggalan djauh. Hanja adanja persamaan kaum wanita akan bisa mempengaruhinja serta mengambil bagian dengan semua kekuatan dalam perdjuangan untuk perkembangan jang bahagia daripada dunia kita, untuk mengatasi krisis2, ketakutan dan kelaparan dan menggantinja dengan ketenangan, keadilan dan kerdjasama. Maka dari itu untuk memperbaiki sjarat2 kehidupan wanita, untuk mendjamin kemadjuan dunia jang terus menerus, kita ingin melihat djembatan2 satu dengan lainnja, untuk saling bantu sekarang, untuk melandjutkan tugas jang kemarin, untuk mentjapai hak2 azasi seluruh wanita, hak2nja dalam melakukan bagian daripada tugasnja besuk hari, hak2nja jang penuh sebagai warganegara. Masih banjak djalan jang tidak diikuti dengan praktek.

Musjawarah Wanita Internasional di Kopenhagen mengambil tema : Keadaan wanita KEMARIN, SEKARANG dan BESUK.

KEMARIN wanita berdjuang untuk hak2nja sebagai umatmanusia

SEKARANG, 50 tahun sesudah Hari Wanita jang pertama, mereka djuga harus meneruskan perdjuangan ini dibanjak negeri dan menjiapkan untuk

Dipindai dengan CamScanner

BESUK Mereka ingin mempunjai hak jang penuh agar bisa melakukan tugasnja dalam membentuk dunia jang akan datang jang adil, damai dan kerdjasama antara laki2 dan wanita diseluruh dunia, untuk melandjutan mentjiptakan dunia jang bebas dari ketakutan, dari krisis2, jalah dunia besuk jang lain.

Ide2 ini adalah dasar Peringatan Konferensi di Kopenhagen. Disini wanita dari Timur dan Barat, Utara dan Selatan akan mempersatukan wanita dari berbagai pendirian politik, agama dan ras, jang semua menjetudjui dalam persoalan persamaan hak wanita agar supaja bisa mengambil bagian jang penuh sebagai warganegara, dalam mentjiptakan umatmanusia jang berperikemanusiaan.

Adapun programnja adalah sbb.:

Kamis, 21 April 1960.

Pagi : Pembukaan sidang
Introduksi musik
Pidato sambutan
Pidato2 : Memperingati perintis2 gerakan wanita
Perdjuangan selama setengah abad dan kemadjuan serta perspektif2 haridepan
Peranan dan pertanggungandjawab wanita dalam membebaskan dunia dari peperangan, kelaparan dan keterbelakangan

Siang : Sidang Pleno
Ikutsertanja wanita dalam kehidupan ekonomi
Hak2 Sipil wanita
Ikutsertanja wanita dalam masjarakat, pendidikan dan kemadjuan kebudajaan wanita
Kemadjuan sosial jang memungkinkan wanita menjesuaikan aktivitetnja diluar rumah dengan tanggungdjawabnja terhadap keluarganja
Tugas organisasi2 wanita dan semua wanita dalam menghadapi pengurangan ketegangan internasional, perlutjutan sendjata dan kerdjasama diantara Rakjat2.

Untuk ini dibentuknja grup2 guna mendiskusikan masalah2 tsb. diatas.

Djum'at, 22 April dan Sabtu 23 April

Pagi dan
Siang : Diskusi2 grup

Minggu, 24 April

Sidang Pleno
Laporan pekerdjaan grup2
Pembatjaan dan pengesjahan dokumen2 Musjawarah Wanita Internasional
Pidato penutup
Program kesenian.

Wanita Indonesia tak ketinggalan mengambil bagian dalam musjawarah tsb. dengan mengirimkan delegasinja ke Kopenhagen.



Nj. A. Hidajat waktu sidang Panitia Inisiatif Internasional di Kopenhagen.

Perintis Wanita Amerika

Ia adalah perintis wanita Amerika jang berani dan disegani. Ia telah berdjasa dalam mengadakan berbagai perubahan sosial dan terutama dalam hak² wanita, seorang penentang sistim perbudakan jang gigih di Amerika.

Ernestine sesungguhnja adalah anak seorang Polandia jang sangat taat kepada agama. Pada tahun 1836 ia dengan suaminja datang di Amerika, dimana ia segera melihat ketidak selarasan "Pernjataan Kemerdekaan" Amerika dengan perbudakan jang tetap meradjalela disana.

Karena pandangan²nja jang tidak ortodoks mengenai agama dan pendapat²nja mengenai perbudakan dan hak wanita, ia mendjadi sasaran serangan dari kaum kolot jang menamakan ia "wanita jang paling terkutuk".

Tetapi mau tidak mau mereka djuga mengakui kebenaran perkataan "ratu pidato" (demikian orang memberi gelar ia, karena pandai dan tadjamnja ia berpidato) itu dan ia disegani lawannja. Tetapi sebaliknja Rakjat tjinta padanja.

Pernah ia ditangkap karena pidatonja anti perbudakan jang keras. Dengan tidak memperdulikan antjaman dan edjekan Nj. Ernestine Rose pergi dari negeri kenegeri, mempropagandakan perlawanannja terhadap perbudakan. Pembitjaraannja selalu disambut dengan tepuk tangan riuh, terutama djika ia mengedjek kelaliman dan palsunja tuan2 budak.

"Saja setudju dengan emansipasi segala rupa jang berkulit putih dan hitam, wanita dan lelaki." kata ia. Djuga dalam perang Sipil Amerika ia tetap ber-njala² berdjuang, malah ketika itu ia lebih mendesak untuk memberi kebebasan kepada para budak.

Ernestine Rose meninggal di Inggris pada tahun 1892, dalam usia 83 tahun.

Dipindai dengan CamScanner

SOPANSANTUN

BERPAKAIAN

Pakaian jang baik disertai dengan paduan warna jang selaras tidak sedikit mempunjai pengaruh jang besar terhadap sipemakai. Dalam mengertikan pakaian jang baik tidak tentu pakaian itu harus jang mahal2. Tetapi, pakaian jang dipilih menurut selera, — jang sesuai dengan umur, dengan wadjah, dengan warna kulit dan dengan keadaan sipemakai (tinggi atau pendek, gemuk atau kurus).

Orang jang kulitnja kuning atau putih misalnja, akan baik sekali kalau mengenakan pakaian dengan warna2 jang terang. Sebaliknja orang jang kulitnja sawo matang atau hitam tidak akan patut apabila mengenakan warna2 jang demikian. Akan lebih baik apabila dipilih warna2 jang tenang (pastelkleuren) tetapi segar. Bagi orang jang tinggi dan kurus apabila mengenakan gaun, jang gestreept, baiklah diatur supaja strepen-nja itu tidak berdiri. Karena ia akan makin kelihatan kurus. Sebaiknja kalau strepen-nja itu diletakkan sebaliknja (malang).

Pakaian untuk bekerdja.

Pada umumnja pakaian untuk bepergian sehari-hari kepasar, berbelandja ditoko-toko, bekerdja dikantor atau lainnja wanita2 kita mengenakan pakaian barat dalam hal ini gaun. Chususnja pakaian untuk para wanita jang bekerdja dikantor baiklah dipilih model jang rapi mudah untuk bergerak dan sopan. Artinja, model untuk pakaian jang dikantor djangan hendaknja disamakan dengan gaun jang untuk bepergian melihat film atau akan mengundjungi suatu pesta. Sedang bahan jang sebaiknja adalah sebangsa katoen, tobralco, lurik, kain batik. Kalau hendak memakai kain sutra, hendaknja djangan jang mengkilap, tetapi sutra jang tebal (zijdelinnen).

Untuk prija : kemedja dan pantalon. Kemedja jang berlengan pendek sebaiknja kalau dipakai diluar pantalon. Sedang apabila kemedja itu hendak dipakai didalam, maka haruslah kemedja jang berlengan pandjang. Warna jang paling baik adalah putih.

Pakaian djika bertamu.

Ini tergantung dari siapa jang akan kita kundjungi. Tetapi, pada pokoknja, tamu harus menghormati/menghargai seseorang jang akan dikundjungi. Untuk wanita, maka pakaian kain-kebaja adalah jang paling baik. Sedang untuk prija kemedja dan pantalon dengan dasi.

Apabila jang akan kita kundjungi itu adalah sahabat baik, dan sifatnja adalah kundjungan biasa, sudah tentu tidak perlu diberikan gaja-resmi pada pakaian kita. Untuk priia tidak perlu memakai dasi.

Pakaian untuk menghadliri resepsi biasa.

Pada kesempatan ini, dapat dipakai pakaian seperti pada waktu bertamu setjara resmi. Apabila resepsi itu resepsi perkawinan, maka pakaian adalah seperti pakaian apabila mengundjungi perajaan atau pesta jang sifatnja besar. Untuk wanita kebaja kantstof adalah pada tempatnja.

Pada Resepsi Hari Ulang Tahun Kemerdekaan sesuatu Negara.

Hari Kemerdekaan sesuatu Negara adalah Hari jang besar, jang mengandung keagungan. Karena itu pakaian pada waktu itu harus disesuaikan pula. Bagi mereka jang berpakaian seragam jaitu : Angkatan Perang dan Polisi, serta Korps Pegawai Negeri, seharusnja memakai pakaian resminja lengkap dengan tanda-pangkatnja. Apabila mempunjai tanda2 djasa atau bintang, maka baiklah dipakai djuga.

Sedang pakaian wanitanja, seharusnja disesuaikan dengan keadaannja, atau suaminja.

Pakaian „kebesaran" seperti ini, dapat djuga dipakai pada suatu resepsi Negara jang lain, misalnja pada waktu menghormat Tamu Negara.

Dipindai dengan CamScanner



KETJAP KILAT!

(3 djam djadi)

Gula merah 1½ kg, gula pasir 1 kg, garam ½ kg.

Tempe bosok Rp. 2.50, Daging ¼ kg.

Gula dua matjam dibikin caramel dengan 10 kom widjikan air.

Bumbunja jalah bawang halus 1 sendok o

Bumbunja jalah bawang merah, bawang putih, salam, laos, sereh pekak jang ditumbuk halus 1 sendok teh, sedap malam (kembang gedang) 10 buah. Bumbu dengan tempe diuleg, ditjampur dengan garam dan caramel terus dimasak bersama2 daging sampai tinggal 1/3 dari djumlah kemudian disaring dengan kain.

LOMBOK BUBUR

(untuk persediaan)

Lombok merah dikukus, didjemur sampai kering betul. Ditumbuk sampai halus dan disimpan dibotol. Lombok kering ini dapat tahan lama dan berguna untuk ditambahkan di berbagai masak2an diwaktu tjabe merah lagi mahal di pasar.

TAOTJO

1 kg kedele putih, tepung ketan setjukupnja, 1 kg garam, 1 kg gula merah.

Kedele putih digoreng sangan, djika sudah mateng ditumbuk pelan2 untuk melepaskan kulit dari katjang, kemudian direbus sampai empuk dan air rebusan sampai habis.

Tepung ketan digoreng sangan, ditjampur dengan kedele jang sudah didinginkan, lalu dibikin bulat2, ditaruh diatas baki dengan ditutup daun pisang sampai rapat, ditutup lagi dengan tampah (dari bambu) selama 2 atau 3 hari sampai keluar djamurnja.

Garam direbus dengan gula merah dan sedikit air sampai mendidih, diangkat, didinginkan, dituang diatas kedele lalu didjemur sampai 1 minggu lebih didalam stopfles.

Dipindai dengan CamScanner

SETENGAH ABAD HARI W

diperingati setjara meria
beraneka ra



"Kita harus berdjuang dan sedia berkorban, hanja sosialismelah jang bisa memberi kehidupan lajak bagi kaum wanita.....
Nasib wanita tidak tergantung kepada kaum lelaki, melainkan terletak ditangan wanita sendiri.....!"
Pidato Presiden dalam resepsiperingatan setengah abad Hari Wanita Internasional mendapat sambutan hangat oleh hadlirin jang memenuhi Gedung Pertemuan Umum hingga melimpah-ruah.

KETIKA pada tahun 1910 di Stuttgart diputuskan oleh wanita dari berbagai negeri untuk mendjadikan Hari 8 Maret sebagai Hari Wanita Sedunia mereka tak akan mimpi bahwa setengah abad sesudahnja wanita Indonesia telah dapat merajakannja dalam suasana kemerdekaan dan kemadjuan wanita, sebagaimana wanita2 di negeri2 Asia Afrika serta Amerika Latin jang setengah abad jang lalu masih dalam kegelapan penderitaan pendjadjahan.

Di Djakarta Panitia Peringatan didukung oleh berbagai organisasi wanita, serikatburuh, pemuda, peladjar, mahasiswa dan perseorangan. Dengan bantuan para Seniman Rakjat telah ditjiptakan dekorasi jang menarik dan meriah, poster2 jang menggambarkan perdjuangan wanita sedunia berdjuang, lukisan2 lainnja jang menundjukkan betapa gigihnja wanita Indonesia berdjuang untuk



Dibawah naungan
an wanita berbagai
exposisi di Gedung
nitya bergambar
habatan jang mesra.
Tampak selain wa
nita2 Korea, R.R.T.,
Uni, Rumania, Yugo



Pameran gambar2 kemadjuan wanita diberbagai negeri serta keradjinan tangan mendapat sambutan jang hangat selama tgl. 6 sampai tgl. 8 Maret 1960. Betapa perhatian pengundjung2 tampak dalam gambar diatas dimuka stand Wanita R.R.T.



Wanita
pas rant
hari jang
pan dan

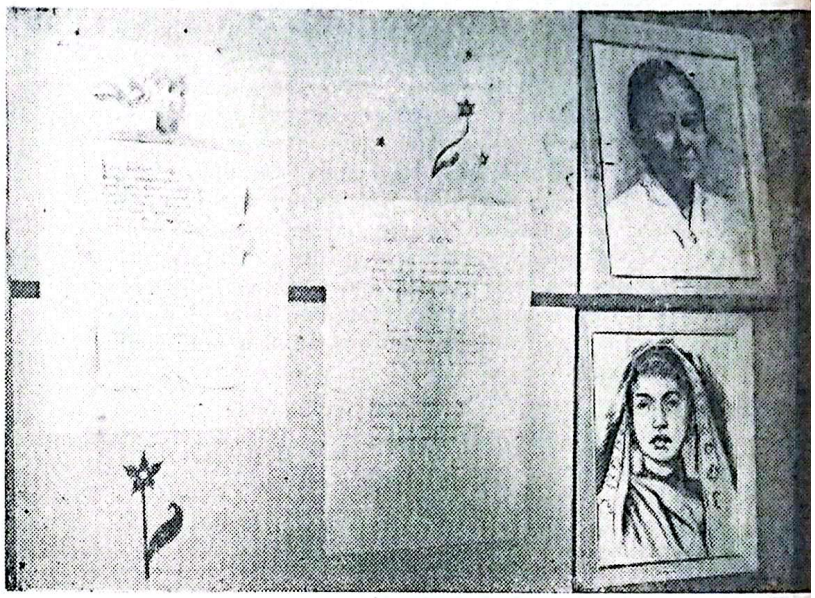
VANITA INTERNASIONAL

h, meluas dan dengan
ıam atjara



etengah abad perdjuang-
ıngsa pada pembukaan
ertemuan anggauta2 Pa-
sama-sama dalam persa-

ita2 Indonesia djuga wa-
)jepang Polandia, Sovjet
avia, Bulgaria dll.

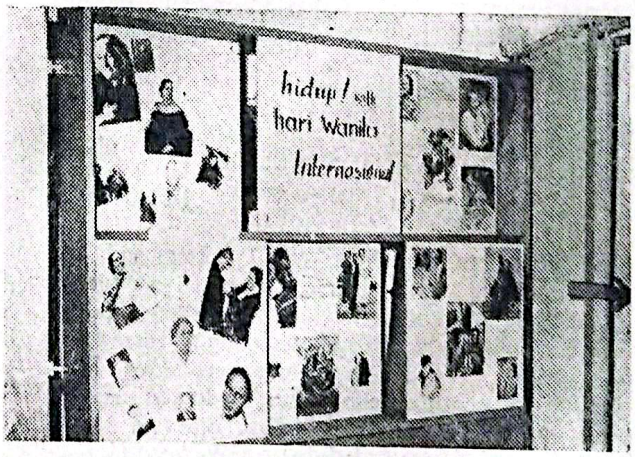


Kami bukan bunga padjangan.....
jang laju dalam djambangan.....
kami adalah manusia.....!"
Perintis2 perdjuangan wanita lebih dari setengah abad jang lampau Ibu Kartini dan Tjut Nja Din menghias permulaan pameran.....
Dari gelap terbitlah terang !!

hak2nja untuk kemerdekaan nasional. Djuga tak ketinggalan dari berbagai kedutaan seperti kedutaan India, Djepang, RRT, konsulat R.D. Vietnam, perwakilan R.D. Korea, Kedutaan Besar Uni Sovjet, Tjekoslowakia, Bulgaria, Hongaria, Jugoslavia mengambil bagian dalam pameran Setengah Abad Hari Wanita Internasional bertempat digedung Pertemuan Umum mulai tgl. 6 — 8 Maret 1960. Ribuan jang menjaksikan

(Bersambung hal. 16)

luruh dunia mele-
ikatan menudju
jerah penuh hara-
bahagiaan!



Clara Zetkin adalah promotor Hari Wanita Sedunia, tampak dalam gambar tokoh2 perdjuangan wanita sebagai Nj. Cotton dari Perantjis, Presiden GWDS, Nina Popova dari Sovjet Uni, Nj. Sekou Toure dari Guinea, Lakshmi Pandit dari India, Marie Claude Vaillant Couturier dari Perantjis, djuga mereka jang telah meninggalkan kita diantaranja Ibu Kartini dari Indonesia, Madame Curie, Sarojini Naidu, dll.

Dipindai dengan CamScanner

BESAR artinja bagi seorang ibu untuk mengetahui apakah anaknja sehat atau sakit. Tidak itu sadja, tetapi penting djuga djika ia tahu bahwa anaknja normal perkembangannja dan apakah anaknja mempunjai tjatjad² pembawaan dan tidak. Sebab djika tidak ia akan terkedjut djika umpamanja anaknja sudah berumur 2 th. belum dapat berdjalan atau belum dapat duduk dsb. Tetapi djika seorang ibu sudah mengetahui pada permulaannja bahwa pada anaknja terdapat sesuatu jang gandjil maka sebaiknja ia pergi kedokter dan dokter memberi tahu tentang bagaimana keadaan dan perkembangan anak itu kelak.

Perkembangan Baji Sehat

Karena itu seorang ibu harus selalu mengamat-amati anaknja pada waktu lahir dan seterusnja. Lebih² dalam tahun² pertamalah ibu harus mentjurahkan perhatiannja. Untuk itu perlu seorang ibu mempunjai sekadar pengetahuan tentang perkembangan jang normal dari baji mengenai :

— **besarnja kepala; pandjang badan; berat badan; kepandaian dan kapan timbulnja gigi.**

Disini akan dibitjarakan hanja mengenai anak2 sampai umur 2 tahun.

Besarnja kepala.

Biasanja lekas dapat terlihat djika kepala abnormal besar atau ketjil, tetapi ada baiknja djika diketahui ukuran lingkaran kepala jang normal :

Pada waktu lahir biasanja	lk. 34 cm
Pada umur 6 bulan	lk. 43 cm
Pada umur 1 tahun	lk. 46 cm
Pada umur 2 tahun	lk. 49 cm

Ini tidak berarti bahwa beda 1 a 2 cm sudah menundjukkan kelainan, tetapi umpama seorang ibu menganggap kepala anaknja terlalu ketjil dan diukur ternjata sangat berbeda dengan semestinja, misalnja umur 1 tahun hanja berukuran 35 cm, baik sekali djika siibu pergi kedokter, meskipun anak itu nampaknja sehat;. Biasanja ini djuga disertai dengan kelainan pada kepandaiannja.

Pandjang badan.

Untuk ini tidak usah kita sangat berpegangan teguh pada angka², sebab banjak faktor² jang mempengaruhinja, jaitu al. faktor keturunan. Ajah jang pandjang biasanja mempunjai anak jang pandjang dan sebaliknja. Waktu lahir baji jg tjukup bulannja biasanja 50 cm pandjangnja: 1 tahun lk. 70 cm dan 2 tahun lk. 75 cm. Dan seterusnja asal tidak extreem sadja, tidak perlu dja di perhatian.

Berat badan.

Ini sangat penting untuk diperhatikan; perlu diterakan dalam garis besar angka2 berat badan jang kurang lebih harus sesuai dengan umurnja. Sebab masih ada ibu2 jang berpendapat, bahwa makin gemuk anak makin baik. Ini salah belaka.

Pada waktu lahir	lk. 3	kg
1 bulan	„ 3,8	„
2 bulan	„ 4,50	„
3 bulan	„ 5,14	„
4 bulan	„ 5,70	„
5 bulan	„ 6,18	„
6 bulan	„ 6,49	„
7 bulan	„ 6,715	„
8 bulan	„ 7,040	„
9 bulan	„ 7,250	„
10 bulan	„ 7,370	„
11 bulan	„ 7,580	„
1 tahun	„ 7,670	„
2 tahun	„ 9,50	„

Untuk mudahnja baik sekiranja djika kita mengingat² bahwa berat lahir 3 kg. Umur 6 bulan paling sedikit 2 kali lipat, djadi 6 kg. Umur 1 tahun 8 kg. Umur 2 tahun lipat 3, djadi paling sedikit 9 kg.

Kepandaian.

3 bulan	miring
4 bulan	telungkup
5 bulan	mongkok
7 bulan	duduk
8 bulan	merangkak
9 bulan	rambatan
1 tahun	berdiri di susul oleh djalan.

Pada umur 15 bulan biasanja sudah dapat berdjalan dengan lantjar. Angka² diatas bukan merupakan angka² jang mutlak, tetapi hanja gambaran dalam garis besar sadja. Meskipun begitu penting djuga sebagai petundjuk djika kita menemui hal² jang sangat berbeda dengan itu.

Pertumbuhan gigi

Gigi² pertama timbul pada bulan ke-6 sampai ke-9, pada rahang bawah ditengah². Beberapa minggu lagi dirahang atas djuga ditengah². Lalu disusul kanan kiri diatas. Kemudian kanan kiri dibawah. Djadi gambaran setjara singkat sebagai berikut c b b c. Sesudah 1 tahun anak biasanja sudah mempunjai 4 dibawah dan 4 diatas.

Dipindai dengan CamScanner

Djika seorang ibu menemui ketidak-tjotjokan jang menjolok adalah suatu alamat baginja untuk minta petundjuk seorang dokter.

Makanan Baji

Sekian tentang perkembangan dan sekarang kita beralih ke makanan baji. Untuk perkembangan baji jang normal dan badan jang sehat kita harus memberi perawatan dan makanan jang sebaik2nja.

Makanan jang paling baik untuk baji adalah susu ibu. Sebab ketjuali jang termurah, itu djuga jang sangat bersih, suhu tetap dan pembuatan sesuai dengan kebutuhan baji. Air susu ibu diberikan 24 djam sesudah lahir sampai umur 9 a 10 bulan.

Mulai bulan ke-3 baji diberi 1 kali buah2an. umpamanja pisang, air tomat, air djeruk.

Pada umumnja 5 bulan atau 5½ bulan air ibu mulai berkurang, karena itu baji harus diberi makanan padat dalam bentuk umpamanja bubur sungsum atau bubur susu 1 kali. Umur 6 bulan dua kali.

Tjontoh membuat bubur susu:
200 cc susu sapi
10-15 gr tepung beras atau maizena
10 gr (dua sendok teh) gula

oleh :

dr. Sumijarsi Caropeboka

Pada umur 7 bulan baji diberi nasi tim, jaitu nasi lembek jang ditjampur dengan sajur2an (bajem, wortel), ati dan air daging.

Tjontoh nasi tim.

2 sendok beras merah atau putih
1 gelas air, sedikit bajem, sedikit wortel, ½ ati ajam

Direbus setjara ngetim (djawa). Sesudah masak dihaluskan dengan sendok atau dengan gilingan. Dalam nasi tim tadi boleh ditambah dengan katjang idjo atau tempe atau tahu.

Pada umur 9 a 10 bulan pembuatan air susu sudah sangat berkurang, karena itu sebaiknja anak harus disapih dan diberi minuman susu sapi dan makanan bubur nasi dengan lauk pauk sup, telur, ati, daging, tahu, tempe. Dan seterusnja bubur nasi boleh diganti dengan nasi jang lunak, djika gigi mulai lengkap.

Untuk ibu jang terpaksa tidak dapat meneteki karena air susu tak keluar atau sangat kurang atau karena sesuatu hal, anak harus diberi makanan buatan. Tentang itu baik lain kali dibitjarakan.

Mak Ompreng

Mendjelang peringatan Hari Wanita Internasional ini, dimana-mana wanita2 sibuk mengadakan persiapan2. Tidak ketinggalan di Indonesia. Tapi, anehnja, diibu-kota ini, ada golongan2 jang saking takutnja, melantjarkan tuduhan jang bukan2 terhadap orang2 jang akan merajakan Hari Wanita Internasional ini. Katanja, itu adalah buntut dari komunis.

Astaga ! Taruhlah, tuduhan itu bener. Apa si salahnja, kalau jang bukan komunis djuga ikut merajakan ? Kan tudjuannja mau damai ? Siapa sadja jang ngadjak damai, biar dia komunis, biar kapitalis, biar apa sadja, kan patut disambut ? Kenapa kok takut2 amat ? Kalau memang tidak mau djadi komunis, ja djangan djadi. Tapi kenapa kok takut sama komunis ? Sampai mau merajakan Hari Wanita Internasional sadja takut.

Lutjunja, diantara orang2 ini, kalau kong kalikong sama imperialis tidak takut. Gimana ni konsekwennja ? Kan jang dinamakan persaudaraan itu tidak terbatas pada satu bangsa ? Kita sekarang ini, sudah harus insjaf, bahwa persaudaraan seluruh bangsa2 akan berfaedah sekali untuk perdamaian.

Nah .....

Tjeritanja, mak Ompreng malam peringatan di Ibu Kota jang baru lalu ini ikut djuga lihat. Njatanja disana jang pada djadi panitia penjelenggara kok hampir seluruhnja orang2 luar komunis. Tjoba, tanjakan, ... apa njonja Arudji itu komunis ? Apa bu Hidajat itu komunis ?

Lha kok ? ! ! !

Bung Karno sendiri sampai bilang ..... "kalau saja menjebut nama Lenin, ada jang klenger (pingsan)" Ini tentunja sinjalemen dari bung Karno, bahwa ada golongan2 jang berlebih-lebihan takutnja sama nama komunis dan sama orang2 jang dari Sovjet. Saking takutnja segala sesuatu usaha jang ada orangnja Sovjet, ditjap buatan komunis dan alat komunis. Lho. kok P.B.B. tidak ditjap komunis, mas ? mBok lain kali djangan gitu !

Dipindai dengan CamScanner

(Sambungan hal. 13)

Setengah Abad Hari Wanita Internasional

pameran tsb, walaupun hanja diadakan dalam waktu jang singkat.

Pada pembukaan pameran tsb dihadliri oleh 500 orang dimana hadlir tokoh2 wanita di Ibukota, organisasi2 wanita, mahasiswa, peladjar, buruh dll, organisasi2 lain jang diundang, kedutaan dan pers. Hadlir pula Menteri Penerangan Maladi, Adapun jang dipamerkan jalah foto2, lukisan2, hasil2 karja wanita, pakaian wanita dari berbagai sukubangsa dikepulauan Indonesia foto2 dan lukisan2 jang menggambarkan perdjuangan wanita untuk hak2nja untuk perdamaian dan kemerdekaan nasionalnja. Djuga persatuan dan solidaritet wanita sedunia dapat dilihat dalam pameran tsb.

Banjak pendapat dari hadlirin dan kesan2 maupun kritik tertulis dalam buku tamu jang ini semua mendorong wanita Indonesia untuk bekerdja lebih baik lagi.

Ketjuali Pameran diadakan pula Seminar selama dua hari jalah pada tgl. 6 dan 7 Maret jang dikundjungi oleh kuranglebih 500 wanita dari berbagai kalangan : wanita rumahtangga, buruhwanita, mahasiswa, peladjar,tokoh2 wanita dan perseorangan bertempat di gedung Pemuda. Adapun temanja jalah Peranan Wanita dalam Pembangunan semesta dibagi dalam 3 bidang jalah: bidang mental terutama pendidikan dan kebudajaan dengan prasaran Prof. Dr. Prijono — bidang Perdamaian dan Persahabatan oleh Nj. A. Hidajat dan bidang Sandang Pangan oleh Nj. Setiati Surasto. Dalam resolusi2 diantara lain diadjukan: agar lektur, film dsb disesuaikan dengan djiwa Manifesto Politik RI jang menentang kolonialisme dan imperialisme, jang memupuk persahabatan antara bangsa2 dan kebudajaan nasional jang sedang digali dan diperkembang hendaknja djuga dipilih jang tjotjok dengan perkembangan masjarakat kita. Mengirimkan surat protes kepada Pemerintah Perantjis jang telah meledakkan bom A-H. di Sahara, Menjatakan dukatjita kepada Rakjat Marokko jang tertimpa gempa bumi.

Sebagai puntjaknja jalah adanja resepsi jang meriah jang diadakan pada 8 Maret malam digedung Pertemuan Umum jang dikundjungi oleh lebih dari 1.500 pengundjung diantaranja tampak ketjuali tokoh2 dan anggota2 organisasi2 wanita, buruh2 wanita, peladjar, mahasiswa, undangan2 lainnja, djuga anggota2DPA, Depernas, beberapa menteri, dan Presiden/Perdana Menteri Sukarno jang pada malam itu memberikan amanatnja. Pembukaan resepsi tsb dilakukan oleh Nj. A.Hidajat dan pembitjara Nj. Umi Sardjono jang menguraikan sedjarah perdjuangan Wanita Internasional, sedangkan Njonja Maruto Nitimihardjo membatjakan laporan aktivitet Panitia Peringatan Setengah Abad. Djuga Menteri Luarnegeri Dr. Subandrio memberikan sambutannja.

Nj. Umi Sardjono mendjelaskan Kongres Wanita Internasional di Kopenhagen jang bersedjarah itu pada tahun 1910 jang memproklamasikan 8 Maret sebagai hari Persatuan, Perdjuangan dan Kemenangan Wanita Sedunia jang setiap tahunnja dirajakan di mana2 jang djuga setiap kali makin meluas. Didjelaskannja betapa buruknja kedudukan wanita sebelumnja 8 Maret 1910, sebelumnja ada perdjuangan jang meluas itu, dimana wanita tak mempunjai hak samasekali.

Maka memperingati 8 Maret tidaklah dapat dilupakan nama Clara Zetkin. Tradisi emansipasi baru jang dibangunkan setjara internasional sedjak tahun 1910 itu kemudian menemukan penerus2nja jang gemilang dan gerakan wanita Sedunia sekarang sudah merupakan kekuatan besar dalam abad ini dan mereka adalah sebagian jang tak terpisahkan daripada gerakan progresif sedunia.

Tentang peringatan di Indonesia Nj. Umi Sardjono menerangkan bahwa perkembangan gerakan wanita di Indonesia sesuai dengan tiiri2nja jang selalu didjiwai sedialan dengan perkembangan gerakan kemerdekaan nasional, maka gerakan emansipasi di Indonesia mengalami kemadjuan2 jang tjepat. Dibentangkan tentang tokoh2 seperti *Ibu Kartini* dll serta wanita dalam perdjuangannja selama ini.

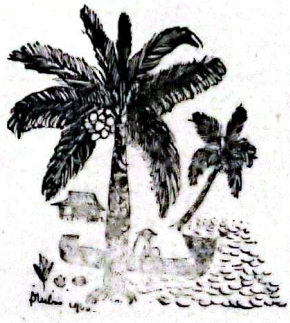
Dalam amanatnja Presiden Sukarno menjinggung soal Pembaharuan Parlemen „Saja tetap pada niat saja jang teguh untuk membentuk satu Parlemen Gotong Rojong" jang disambut hangat oleh para hadlirin

Presiden menjatakan kegembiraannja bahwa nama Clara Zetkin disebut-sebut jang oleh Presiden sendiri dinjatakan sebagai pelopor gerakan kemadjuan wanita didunia. Tentu sadja ada orang jang „klenger" (pingsan) karena mendengar saja menjebut nama Clara Zetkin, disebabkan Clara Zetkin pada achirnja djadi wanita komunis. Tetapi komunis atau bukan komunis, Clara Zekin adalah promotor dan motor gerakan kemadjuan wanita.

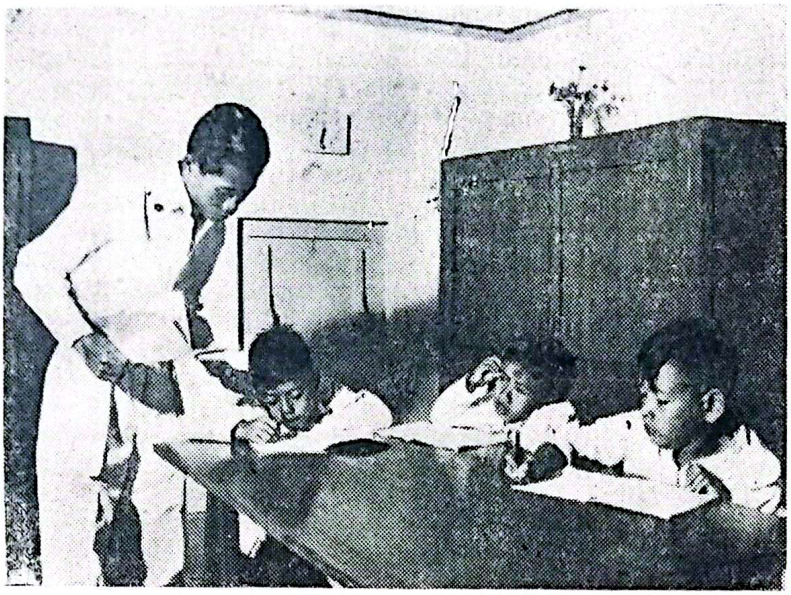
Pembebasan Wanita pada hakekatnja adalah pembebasan prija kata Presiden. Pertemuan kaum wanita Internasional di Kopenhagen 50 tahun jang lalu bukan sadja berarti tumbuhnja gerakan emansipasi wanita dalam lapangan perikemanusiaan, politik dan pemilihan umum, tetapi djuga emansipasi dalam lapangan sosial ekonomis. Dikatakannja bahwa mereka itu pada hakekatnja adalah gerakan sosialis. Dikatakannja bahwa Manifesto Politik setelah diterima setjara bulat oleh Pemerintah, Depernas, Kongres Pemuda dan djuga oleh kalangan wanita, maka persoalannja sekarang jalah bagaimana melaksanakannja.

Resepsi ditutup dengan beberapa njanjian dan tarian, dan deklamasi.

Mn



Hari Libur dan Tugas Beladjar



Alangkah baiknja bila diwaktu senggang anak2 jang memerlukan bantuan mendapat tambahan peladjaran sehingga tidak ketinggalan dari teman2nja jang lain

foto Deppen

BULAN Maret tahun ini bagi bagian terbesar anak-anak kita merupakan bulan libur pandjang. Libur Puasa jang biasanja berdjalan 40 hari atau sebulan lamanja. Sedangkan bagi sekolah2 jang tidak sepenuhnja mengikuti ketentuan ini, biasanja memberi libur pada anak2 mendjelang kenaikan kelas selama waktu jang tjukup lama pula.

Dalam hubungan ini, apalagi kalau waktu libur itu tjukup pandjang, suka timbul pertanjaan dalam fikiran para ibu: **Perlukah anak2 diberi tugas beladjar selama waktu libur itu?**

Sementara orang berpendapat bahwa masa libur itu berarti suatu masa istirahat dalam rangka pekerdjaan atau kegiatan se-hari2 daripada seseorang. Atau dalam hubungan dengan anak2 sekolah, bahwa mereka ini sementara harus menghentikan tugas2 beladjar disekolah dan mendjalankan kegiatan2 jang biasanja tidak bisa didjalankan selama waktu masuk sekolah, umpama sadja sport, bertamasja kegunung atau kelaut, dll.

Anggapan demikian ini tidak mutlak. Banjak tergantung djuga dari umur si-anak, dari sikapnja terhadap tugas2 beladjar di sekolah, dari keadaan hidup keluarganja, dari kemungkinan2 bagi si-anak mendjalankan kegiatan2 seperti bertamasja, sport dll.

Bagian terbesar anak2 kita boleh dikata memang **tidak** mempunjai kemungkinan berlibur sambil bertamasja atau sport, karena ini adalah diluar kemampuan orangtuanja. Sehingga untuk menjalurkan enerzinja jang biasanja digunakan untuk beladjar disekolah, tidak djarang mereka lari ke kegiatan2 jang berbahaja, seperti mandi2 dikali atau ber-main2 tanpa bimbingan.

Sesungguhnja masalah memberi tugas beladjar kepada anak2 dimasa libur baru timbul terhadap mereka jang berumur 7 a 8 tahun. Bagi jang lebih ketjil dari ini, kiranja kurang begitu bermanfaat dan lebih banjak memberi sifat mengekang bilamana mereka ini selama libur diharuskan pula mengulangi peladjaran2 jang diperolehnja disekolah. Bagi anak2 ketjil ini kiranja perlu diperhatikan oleh para ibu, bahwa sifat „ingin tahu se-gala2nja" (weetgierigheid) dipenuhi sebanjak mungkin. Dengan perantaraan bermain2 atau permainan, dengan mengadjaknja „membantu" Ibu sedikit2 dengan pekerdjaan didalam rumah, hendaknja diusahakan agar pengetahuannja tentang kata2 baru dapat ditambah, agar pandangannja diluaskan sampai keluar bilik rumah dan sekolah, dengan mengadjaknja kepasar atau tempat2 keramaian lainnja, sambil melatihnja memperkuat daja ingatnja dari segala apa jang dilihat dan jang bisa ditjakupnja dengan alam fikirannja itu.

Dipindai dengan CamScanner

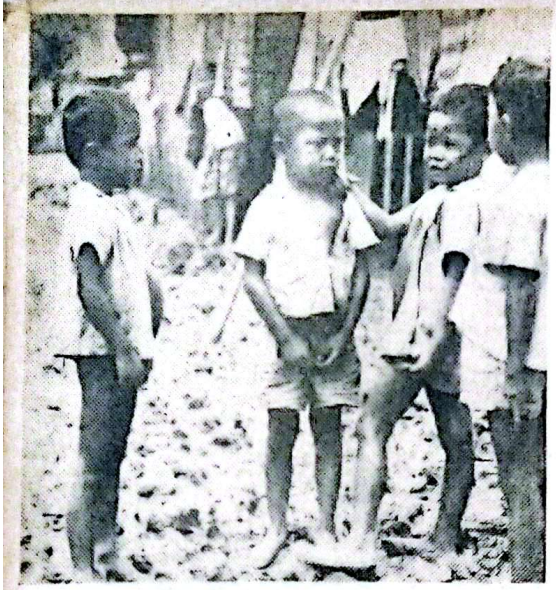


foto Deppen

Karena tidak ada penitipan anak2 pada umumnja mereka sesudah sekolah ber-main2 sekehendak hati. Kadang2 naik trem, main lajang2 di djalan, main di slokan jang kotor, jang mana sering memusingkan kepala orangtuanja, apalagi dirumah tidak ada jang mengawasi, orangtuanja bekerdja

Pada umumnja memang anak2 jang berumur 7 a 8 tahun keatas itu jang disekolahpun sudah mulai dilatih dengan mendapat pekerdjaan rumah sebagai tugas beladjar dirumah, jang akan bisa menerima tugas beladjar selama libur.

Tetapi dalam hal inipun, hendaknja para ibu memperhatikan beberapa soal. Pertama, adakah terdapat kekurangan2 atau keterbelakangan pada si-anak atas peladjaran2nja disekolah, jang memang perlu diatasi dan dikedjar ? Kalau tidak maka kiranja djuga tidak akan merugikan si-anak kalau ia diberi istirahat penuh dari tugas2 beladjarnja disekolah selama 2 minggu atau bahkan sebulan lamanja. Kedua, bilamana terdapat keterbelakangan maka mendjadi memang perlu bahwa si-anak dibantu mengatasi ini dengan djalan memberinja tugas beladjar dimasa libur itu. Tetapi hendaknja kita mengatur tugas2 itu sedemikian rupa sehingga djanganlah kita sampai mengetjewakan angan2 mereka, merusak harapan mereka akan hari2 libur itu, jalah jg bagi semua anak2 merupakan sesuatu jang senantiasa di-nanti2kan dengan gembira. Aturlah tugas2 ini se-baik2nja umpamanja selama hari2 atau waktu dimana hudjan turun dan anak2 tidak dapat ber-main2 diluar, atau pada waktu pagi selama setengah sampai sedjam paling banjak. Dalam hubungan ini hendaknja para ibu memperhatikan bahwa tugas2 ini djanganlah mengganggu kegiatan2 jang menarik perhatian mereka dan pula menguntungkannja untuk melatih daja berfikirnja, atau mengganggu waktu2 dimana biasanja ia dapat berkumpul dengan teman2nja untuk bermain2 ber-sama2. Pokoknja kita kaum ibu harus berusaha djanganlah tugas beladjar dimasa libur ini dirasakan sebagai suatu beban oleh anak2. Dan jang lebih penting, djanganlah tugas beladjar dimasa libur ini mendjadi sebab jang merusak suasana dirumah tangga, karena djustru masa libur itu seringkali bisa membantu para orang tua, chususnja kaum ibu jang biasanja terlalu sibuk dengan pekerdjaan rumahtangga, untuk lebih mendekati anak2nja, untuk memupuk kemesraan kekeluargaan. Bahkan, kalau kita setjara bidjaksana mengatur tugas2 beladjar dimasa libur itu dengan tetap memelihara kemesraan dan kegembiraan suasana rumahtangga, maka anak2 akan memperoleh kenang2an jang baik dari pelaksanaan tugas ini, jang selandjutnja akan bisa merupakan pendorong bagi peladjarannja kelak kalau sudah masuk sekolah lagi setelah berlibur.

(Ms).



Anak2 jang sedang mandi di kali ini djuga memerlukan pengawasan

MAPALUS

(oleh : Nj. C. Tular-Karamoy)

SETIAP warga jang lahir dan dibesarkan di Minahasa mengetahui apa artinja „mapalus". Namun masih ada dan banjak djuga jang belum mengetahuinja, terutama tentunja saudara2 kita diluar daerah Minahasa. Sedangkan kalau ditindjau setjara lebih mendalam, maka „mapalus" itu sesungguhnja mengandung djiwa gotong-rojong sebagaimana kini dikatakan adalah salahsatu sifat chas kepribadian bangsa kita.

Dalam artikata sederhananja „mapalus" berarti tolong-menolong tanpa mengharapkan bajaran atau pembalasan. Demikianlah maka di Minahasa terdapat berbagai matjam mapalus. Umpamanja, andaikata terdapat orang2 jang harus membajar padjaknja jang tak dapat ditunda2 lagi, tetapi mereka tidak mempunjai tjukup uang untuk itu, maka atas usaha mereka dan sobat2nja dibentuk suatu rombongan penjokong2, jang dalam hal ini lalu disebut **mapalus doi** (sematjam arisan — Pen.). Ditetapkan bersama berapa setiap orang harus memberi dan kemudian penerimaan djumlah uang jg terkumpul itu dilakukan setjara bergilir. Dan mereka jang sudah pernah tertolong dengan pengumpulan uang itu dan harus membajarnja kembali, dengan tepat memenuhi kewadjibannja ini. Sekalipun andaikata turun hudjan deras dengan guntur dan petir, karena mereka ini merasa berhutang budi, maka biasanja mereka mendisiplinkan diri dengan keras untuk mengembalikan uang itu pada waktu jang ditentukan.

Ada pula mapalus jang lebih sederhana lagi, jang sebenarnja hanja terbatas kepada menjediakan sekedar djamuan setjara gotong-rojong, jang disebut **mapalus minoeng the.** Jalah jang biasanja terdjadi pada hari Minggu, sewaktu para petani jang menurut kebiasaan pula kadang2 tinggal bermalam diladangnja, kembali kedesa untuk pergi beribadat digeredja. Maka pada sore hari seringkali diadakan suatu pertemuan dimana chotbah pendeta diulangi lagi.

Kemudian terdapat sematjam mapalus jang lebih berat dan luas bentuknja jang dinamakan **mapalus kobóng.** Mapalus kobóng ini biasanja didjalankan dikalangan para petani jang masing2 mempunjai sebidang tanah. Dalam hal ini maka serombongan petani jang telah membentuk mapalus tersebut, ber-sama2 mengerdjakan bidang tanah masing2 anggota mapalus setjara bergiliran. Pekerdjaan ini dilakukan mulai dari mentjangkul, menanam sampai kepada panennja. Jang mendjadi anggota mapalus ini adalah kaum lelaki maupun wanita. Mapalus sematjam ini biasanja dikepalai oleh seorang jang di Minahasa disebut **tonaäs.** Terdapat disiplin jang keras untuk mengikuti segala petundjuk tonaäs tersebut.

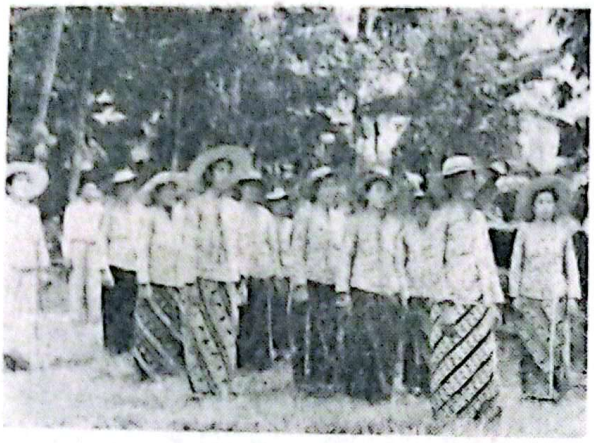


Wanita suku Menado

Biasanja tonaäs menundjukkan pula seorang diantara rombongan mapalus itu jang mendapat kewadjiban untuk setiap pagi buta membangunkan anggota2 mapalus. Ini dilakukannja dengan memukul **kulintang** (sematjam gambang - Pen.) atau dengan meniup **bia** (kerang besar - Pen.) sepandjang djalan2 desa dimana terdapat rumah para anggota mapalus. Kemudian be-ramai2 dan dalam barisan teratur mereka menudju kebidang tanah anggota jang mendapat giliran untuk dikerdjakan. Setibanja dibidang tanah tsb., tonaäs membagi pekerdjaan. Dalam hal ini ia harus memperhatikan bahwa bagian pekerdjaan jang diberikan itu adalah sama besar proporsinja.

Adalah menarik perhatian bahwa kaum wanita mendapat bagian jang sama besarnja seperti

Dipindai dengan CamScanner



Wanita Minahassa ber-ramai2 menjanji

kaum lelaki, sedangkan dalam sifat pekerdjaannpun tidak diadakan perbedaan antara wanita dan lelaki. Djadi disini persamaan didjalankan dengan sungguh2.

Menurut kebiasaan bekerdja di-iringi dengan menjanjikan lagu2 rakjat, sehingga pekerdjaan berdjalan dengan riang gembira. Dalam pada itu setiap anggota harus memperhatikan bahwa bagian pekerdjaan jang diterimanja harus selesai pada waktu jang ditentukan, karena kalau tidak, ada pula sematjam sangsi, jalah bahwa pada waktu pulang kedesa, merekalah jang harus memikul kaju2 atau rumput jang dikumpulkan untuk kemudian didesa digunakan membuat api atau makanan kuda. Sering pula terdjadi bahwa kerdja gotong-rojong jang lebih mesra terdjadi, jalah diantara sepasang merpati muda belia jang sama2 mendjadi anggota mapalus tsb. Dalam hal ini maka sidjedjakalah berusaha untuk menjelesaikan bagian pekerdjaannja dalam tempo jang lebih singkat daripada ditentukan dan kemudian datang membantu menjelesaikan bagian jang diperoleh sidara.

Anggota mapalus sematjam ini jang bidang tanahnja dikerdjakan biasanja menjediakan makanan bagi anggota2 rombongan. Menurut ketentuan maka hidangan ini harus se-tjukup2nja. Makanan ini disadjikan diatas daun2 pisang. Berbeda dengan di-lain2 daerah dimana daun pisang didjadikan pembungkus, maka di Minahasa selembar daun pisang jang utuh diletakkan diatas medja dan diatas inilah bermatjam makanan itu dituang sedangkan makannjapun biasa sadja dari daun pisang ini. Hidangan jang se-tjukup2nja itu adalah merupakan sekedar penghargaan terhadap djerih pajah setiap anggota jang membantu mengerdjakan bidang tanah sobatnja itu. Kira2 djam 4 sore, pekerdjaan biasanja dihentikan dan be-ramai2 anggota mapalus kobóng ini menudju kedesanja.

Demikianlah sedikit tentang salahsatu kebiasaan rakjat Minahasa jang mengandung djiwa gotong-rojong, jang tentunja masih dapat dikembangkan dan disempurnakan lebih djauh.

Pertjikan Api Kartini

Untuk kesekian kalinja kita sadjikan kepada para pembatja tulisan2 pusaka Kartini, jang menundjukkan bahwa Kartini tidak hanja pedjuang bagi emansipasi wanita, tetapi djuga pedjuang kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian, bahwa pandangan Kartini pada waktu itu tidak hanja terbatas pada lingkungan tanahair sadja, tetapi sudah meluas. Ini terbukti dalam tulisannja „De Echo".

Terhadap tindakan Inggris dalam perang Boer di Afrika Selatan, Kartini menundjukkan kemarahannja seperti jang dimuat dalam suratkabar

„De Echo" tahun 1900 : **„Saja memandang dan melihat..... djauh, djauh dari suasana pesta di Semarang, fikiran saja melajang melalui lautan biru kepantai Afrika Selatan — kemedan pertempuran jang berdarah — kepada penderitaan dan kesengsaraan jang paling pahit, kepada penderitaan jang mengerikan, kepada ribuan jang tewas, luka, djanda, jatim, korban kemurkaan jang tak kenal malu dari Inggris. . . . ."**

TATIANA SAMOILOVA

dalam

„The Cranes Are Flying"

(Burung2 Djendjang Terbang Lalu)

Para penggemar lajar putih di Indonesia banjak mengenal bintang2 Hollywood, mulai dari Susan Hayword, Ingrid Bergman, Marilyn Monroe sampai kepada Kim Novak dll., tetapi pernahkah terkilas pada pembatja bahwa negeri-negeri lain selain Los Angeles djuga memprodusir film-film jang bagus dan mengenal bintang-bintang kesajangan mereka. Marilah kita perkenalkan dengan bintang wanita muda penuh harapan Tatiana Samoilova jang dikenal dibukota dalam filmnja "The Cranes are flying" jang memikat hati penonton. Dalam rangka menghormati kundjungan tamu agung PM Chrustjov diputarkan beberapa film Sovjet di bioskop2 terbesar di Ibukota. Untuk pertama kali umum dapat menjaksikan hasil2 film negeri sosialis jang tak kalah hebatnja dari negeri2 Barat.

"The cranes are flying" (Burung2 djendjang terbang lalu) disutradarai oleh Mikail Kalatozov telah mendapat medali emas dalam pesta film internasional jang pernah diadakan di Cannes Perantjis.

Tatiana Samoilova seketika mendjadi terkenal karena permainannja dalam film itu membawakan kisah Veronica, seorang gadis jang telah kehilangan segala dalam masa peperangan, ajah ibu, kekasih tetapi masih menundjukkan hasrat hidup jang besar dalam bekerdja untuk tjinta-kasih kemanusiaan. Siapapun akan tergerak hatinja dalam melihat dan menjaksikan film jang bermutu tersebut. Bakat Tatiana adalah luarbiasa dan banjak segi. Ia pernah mendapat pendidikan pada sekolah teater dan cinema. Dirumah ia mendapat didikan oleh ajahnja seorang aktor drama Yevgeni Samoilova, kemudian masuk dalam sekolah teater Vakhtangov. Siapapun jang pernah menjaksikan "The cranes are flying" tak akan melupakan Veronica dengan gaja jang kuat dan penuh gairah dalam permainan tjinta walaupun kehidupan telah mentjobanja dengan berbagai penderitaan2.

Ketika Tatiana dikenal oleh publik di Cannes Perantjis madjallah2 menulis tentang dirinja: „Seluruh gedung menangis dalam menjaksikan „Burung djendjang terbang lalu" tulis „Du Monde".



Veronica dengan kelintji dari kekasihnja

„Figaro" mengakui „Keindahan Tatiana dan bakat dramanja benar2 luar biasa". „Tatiana adalah seorang aktris ulung" (Liberatiqn) sertai berbagai pudjian2 terhadap Tatiana, djuga dalam surat2 para penggemar2nja diseluruh dunia. Djuga di Indonesia, diibukota chususnja Tatiana mengesan dalam terutama dalam hati wanita2 jang pernah mengalami penderitaan2 peperangan. Memberi selajang kisah asmara jang tertjerai berai dalam kehanjutan peperangan Kisah gadis biasa jang berani menempuh hidup melampaui segala suka duka, dihanjut empaskan gelombang.

Mudah2an kita bisa melihat Tatiana dalam film2 lainnja.



Veronica sebagai dalam angan2 Boris sebelum gugur

Musim semi, dua orang muda penuh dengan harapan2 akan kebahagiaan serta tjita2 untuk hari kemudian, saling tjinta mentjintai bergurau menikmati kesegaran alam.

Bagi Veronica (Tatiana Samoilova) dan Boris (Alexei Batalov) dunia ini sangat indah penuh kegembiraan. Mereka mengagumi segala-galanja, pula sekelompok burung djendjang jang terbang lalu.

Mereka telah berdjandji akan memasuki kehidupan bersama-sama dengan tiada ragu2 sesuai dengan djiwa mudanja, hanja harinja masih akan mereka tetapkan sepengetahuan orang tua masing2.



Apakah ini Veronica jang penuh harapan dan tjita2

Akan tetapi malang, peperangan petjah, negara memerlukan putera2nja untuk membelanja. Boris sebagai seorang pemuda jang mentjintai tanah airnja setjara spontan mendaftarkan diri mendjadi anggota pasukan sukarela beserta kakak Veronica. Nenek, ajah serta kekasihnjapun tiada dapat menghalangi niatnja itu. Dengan penuh harapan akan dapat kembali kepada kekasihnja setelah kelak selesai tugasnja, maka berangkatlah Boris meninggalkan tanda mata mainan kelintji sebagai hadiah ulang tahun kepada kekasihnja jang tiada sempat didjumpainja lagi.

Tapi peperangan tiada mengenal ampun. Orang tua Veronica tewas ketika ada pemboman diatas kota. Veronica bukan lagi gadis jang gembira bahagia sebagaimana semula. Hatinja luka, ketjewa, lenjaplah segala keindahan dunia baginja.

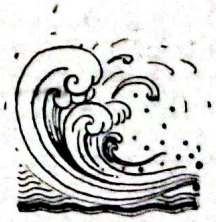
Hidupnja penuh godaan2 dan pertjobaan2 dan achirnja kawinlah Veronica dengan saudaranja Boris, seorang pianis, jang djuga mentjintai Veronica

Bahagiakah Veronica ? Tiada dapat dikatakan demikian, hatinja masih melekat pada Boris, kekasihnja, jang achirnja tiada akan dapat kembali karena gugur dalam medan pertempuran, menunaikan tugasnja untuk tanahairnja dengan angan2 Veronica, kekasihnja sebagai pengantin pada detik2 penghabisannja.

Kebimbangan selalu meliputi Veronica dan achirnja suaminja ditinggalkan.

Kesedihan akibat peperangan tiada hanja dialami oleh Veronica sadja melainkan oleh beribu-ribu lainnja jang digambarkan dalam film ini.

Ketika musim semi lagi, peperangan telah berachir. Sekelompok burung djendjang terbang lalu. Tapi kesedihan akibat peperangan tergores dalam hati. Veronica mendjemput pahlawan kekasihnja jang tidak akan datang, achirnja menjadari betapa kedjamnja peperangan itu dan membulatkan tekad akan menghadapi suatu hari kemudian jang bebas dari peperangan jang menghantjurkan.



(Sambungan dari hal. 7)

CLARA ZETKIN

bantu Clara untuk mejakini bahwa perdjuangan emansipasi wanita dan perdjuangan melawan kesengsaraan, perdjuangan untuk menghentikan penindasan dari manusia atas manusia, merupakan satu perdjuangan.

Ketika Clara dapat meninggalkan pekerdjaannja di Swiss itu, ia bertolak ke Paris untuk kemudian melandjutkan hidup disamping Ossip Zetkin. Disini Clara Zetkin beladjar mengenal dengan sungguh2 beratnja kehidupan perdjuangan revolusioner dalam pembuangan. Terutama setelah keluarga Ossip dan Clara Zetkin bertambah besar dengan kelahiran dua orang anak lelaki. Untuk dapat menjambung hidup seluruh keluarga Ossip dan Clara harus bekerdja dengan keras mentjari sekedar nafkah. Dengan segala kekurangan jang ada Clara berusaha memelihara dan meliputi anak2nja dengan segala kemesraan dan kasihsajang seorang ibu. Hari kerdja bagi Clara untuk memenuhi pekerdjaan rumahtangga disamping mentjari nafkah mulai dipagi buta dan berachir djauh malam. Walaupun demikian ia mentjari waktu untuk beladjar dan mengambil bagian dalam grup2 diskusi kaum revolusioner dari berbagai negeri jang berkumpul di Paris. Kehidupan jang sangat sulit itu tidak melemahkan semangat Clara, sebaliknja lebih menebalkan tekadnja untuk berdjuang.

Melihat dan merasakan sendiri kepahitan hidup bagian terbesar kaum ibu wanita dalam masjarakat kapitalis, makin teguhlah kejakinan Clara Zetkin bahwa kaum pekerdja wanita harus ditarik kedalam perdjuangan kaum buruh untuk kebebasannja, lebih dari itu, bahwa barisan2 wanita ini adalah djuga menentukan bagi kemenangan perdjuangan kaum buruh.

Djanuari tahun 1889, tahun dimana rakjat Perantjis merajakan ulangtahun ke-100 petjahnja revolusi Perantjis, merupakan saat jang gelap bagi Clara dan kedua anaknja, ketika Ossip Zetkin setelah menderita sakit beberapa lamanja, meninggal dunia. Pukulan ini begitu berat dirasakan Clara sehingga ia sendiri djatuh sakit keras. Namun segera pula berkat kemauannja jang bagaikan badja, rasatanggung djawabnja terhadap perdjuangan dan anak2nja serta rasa optimisnja, ia dapat sembuh kembali dan bekerdja kembali setelah ia pulang ke Djerman bersama anak2nja dan menetap di Stuttgart.

Adalah di Stuttgart ini bahwa Clara mendjadi pemimpin redaksi suatu madjalah jang bernama "Gleichheit" atau "Persamaan", jalah jang bertudjuan membawa kesedaran kepada kaum wanita mengenai hak2nja, mengenai persamaan haknja dengan lelaki dan mengenai tempatnja dalam masjarakat serta membangkitkan kejakinan mereka bahwa semuanja ini harus diperdjuangkan dengan berani dan gigih, "Gleichheit" adalah madjalah wanita jang telah memegang peranan sangat besar dalam menjebarkan tjita2 emansipasi wanita.

Sedjak itu Clara mengabdikan segenap tenaga dan fikiran pada pemetjahan masalah ini. Dikala itu boleh dikatakan bahwa gerakan emansipasi wanita baru merupakan tunas muda jang masih mentjari djalannja untuk tumbuh dan berkembang. Clara dan kawan2nja seperdjuangan harus bekerdja keras untuk mengatasi seribu satu matjam kesukaran dan tentangan jang dialaminja dalam masjarakat ketika itu, jang tidak setudju kepada emansipasi wanita. Dengan tidak mengenal lelah Clara bekerdja, ia bergaul rapat dengan wanita dan ibu pekerdja, ia menjelami kesukaran hidup mereka sampai se-ketjil2nja, ia berbitjara dengan mereka dan berbitjara pula dibanjak pertemuan2, seringkali dengan antjaman polisi terhadap kemerdekaan pribadinja. Berkat keuletan dan kegigihannja, gerakan ini mulai mendapat pengakuan dan sokongan jang kuat.

Sekalipun kegiatan2 perdjuangannja meminta hampir segenap waktunja, Clara tidak melalaikan pendidikan anak2nja sendiri. Dengan mengorbankan kepentingan diri sendiri dan disokong oleh kakaknja, Clara berusaha agar anak2nja mendapat pendidikan jang sebaik2nja dan bahwa kesehatan mereka senantiasa terpelihara. Namun, kasihsajang Clara terhadap anak2 tidak hanja terbatas pada anaknja sendiri. Djuga anak2 lain terutama dari buruh dan tani wanita mendapat perhatiannja penuh. Ketika itu kerdja-anak dan penghisapan tenaga anak sedang luas didjalankan. Kehidupan tanpa tjahaja bahagia sedikitpun dari anak2 ini bagaikan menjajat hati Clara dan mendorongnja mendjadi pedjuang jang paling gigih melawan kedjahatan susunan masjarakat kapitalis itu.

Sementara itu, dikala Djerman telah mendjelma mendjadi negara militer ketika itu dan persiapan2 perang mulai didjalankan, disaat pada anak2 mulai ditanam ras-superioritet, sovinisme dan kebentjian pada bangsa lain, maka dengan sekuat tenaganja Clara berdjuang melawan sistim pendidikan demikian ini. Ia bekerdja keras untuk mejakini kaum ibu dan wanita bahwa merekalah jang per-tama2 berkewadjiban menentang pengaruh2 djahat dari masjarakat kapitalis ini, dan bahwa tugas mereka jang utama adalah mendidik anak2nja untuk membela perdamaian dan haridepan umatmanusia, untuk berdjuang bagi sosialisme dan kemerdekaan Gerakan emansipasi wanita ketika itu sudah meluas dibanjak negeri-negeri lain di Eropa maupun di Amerika. Mulai timbul hasrat untuk mengadakan suatu pertemuan wanita setjara internasional. Pedjuang2

Dipindai dengan CamScanner

ngambil inisiatif. Demikianlah maka dalam emansipasi wanita Djerman dengan Clara sebagai pemimpinnja telah diminta untuk mebulan Agustus 1907 terdjadilah konferensi internasional wanita pertama di Stuttgart dihadiri oleh wakil2 15 negeri dimana Clara Zetkin terpilih mendjadi Sekretaris Internasional jang pertama.

Pada Konferensi internasional wanita jang kedua dalam tahun 1910 di Kopenhagen jang dihadiri oleh wakil2 17 negeri, maka Clara Zetkin mengadjukan usulnja jang kemudian mendjadi termashur diseluruh dunia, jalah untuk menetapkan suatu *Hari Wanita Internasional sebagai hari perdjuangan untuk persamaan hak dan untuk perdamaian.* Usul ini jang diterima dengan suara bulat telah membuat konferensi Kopenhagen suatu pertemuan jang bersedjarah dalam gerakan wanita sedunia.

Setahun kemudian dalam tahun 1911 Hari Wanita Internasional sudah diperingati di 5 negeri jalah Djerman, Austria, Denmark, Swiss dan AS, dimana ketika itu kalau didjumlahkan, tidak kurang dari satu djuta wanita berdemonstrasi. Kini Hari Wanita Internasional 8 Maret sudah diperingati dihampir semua negeri disegenap benua didunia.

Demikianlah hanja beberapa segi sadja dari kehidupan dan perdjuangan Clara Zetkin. 20 Djuni tahun 1933 mendjelang ulangtahunnja jang ke-76 Clara Zetkin meninggal dunia. Dengan ini bukan sadja kaum wanita sedunia kehilangan seorang pedjuang besar untuk emansipasi wanita, tetapi dengan ini umatmanusia seluruhnja kehilangan pula seorang pedjuang jang djudjur, berani, ulet dan agung untuk kemerdekaan, untuk hilangnja penindasan manusia dan untuk perdamaian dunia jang abadi.

(Rd.)

(Bahan2. diambil dari buku "Ein Lebensbild" — Luise Dornemann)

PENGUMUMAN

Redaksi mengharap dengan sangat supaja pengiriman uang langganan dikirim langsung kepada Administrasi Kotakpos 2522 - Kramat V/7, Djakarta

RALAT

Dalam rubriek Mengenal Tanahair No. 2 Februari 1960 penulisnja bukan Dr. Nj. Caropeboka, melainkan **Nj. R. Sjabrun Caropeboka.**

Dipindai dengan CamScanner

WISMA E. YUNARA

★ *membikin pakaian wanita dengan mode stijl jang paling baru.*

★ *menjediakan alat-alat kasmetika & parfum.*

Alamat :

Djl. Tjiandjur 18 — DJAKARTA

Bertepatan dengan Setengah Abad Hari Wanita Internasional 8 Maret 1960 dan Hari Raja Idul Fitri Jajasan Melati dan Poliklinik Melati menjampaikan selamat kepada segenap pembatja Api Kartini.

Dipindai dengan CamScanner



Izin Peperda Djakarta Raja 8 April 1959 No. SI/277/PPDSIDR/X/1959.
Ps. 375